

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Narasumber

1. Profil Narasumber

Nama : Ps. Joyman Berkat Waruwu, M.Th.

Jenis Kelamin : laki – laki.

Jabatan : Pendeta, Teolog, dan komposer.

Tanggal : 6 Maret 2023.

Waktu : 10.00 – 11.30 WIB.

Lokasi : STT Bethesda Harapan Indah, Bekasi.

Keterangan :

P : Peneliti

JW: Ps. Joyman waruwu

P : Apakah latar belakang dari lirik lagu “ Pribadi Yang Mengenal Hatiku” ?

JW : Dengan paralelisme itu adalah hubungan antara kalimat pertama dan kalimat kedua

Jadi kalau kita lihat dari lirik bait pertama “seperti rusa yang haus rindu aliran sungaiMu”

kita lihat baris keduanya itu dia harus agak maju ke depan karena di dalam puisi orang

Ibrani itu. Jacqlien Celosse mengambil lagu ini sebenarnya dari Mazmur pasal 42 dan 63

JW : Jadi Mazmur pasal 42 itu dia bahas tentang rusanya nah mazmur 63 nya itu diambil

untuk tanah keringnya itu di bait kedua.

P : Bagaimana cara penulisan yang dari puisi orang ibrani itu?





JW : jadi bait pertama harus ada dua baris seperti itu “seperti rusa yang haus rindu aliran sungaiMu” dan di lanjutkan “Hatiku tak tahan menungguMu”

JW : Nah kalau kamu lihat ini sebenarnya baris pertama sama baris kedua ini dia ada dalam puisi orang Ibrani itu disebut paralelisme dalam puisi orang Ibrani ada kurang lebih 5 paralelisme ada sinonim paralelisme baik baris pertama sama baris kedua itu sama kemudian ada sintesis paralelisme baris kedua dia memperkaya baris pertama ada antitesis baris kedua berlawanan dengan baris pertama ada spesifikasi dan ada kemudian nanti intensifikasi.

JW : Saya sudah teliti dari waktu kamu kirim ke saya bahannya ini dia masuk spesifikasi Paralelisme .Apa maksudnya ini itu baris kedua itu membuat baris pertama jadi lebih spesifik itu maksudnya jadi baris kedua membuat baris pertama jadi lebih spesifik atau baris kedua adalah spesifikasi dari baris pertama

JW : yang di bilang lirik tersebut “seperti rusa yang haus rindu aliran sungaiMu” maksudnya apa? di baris kedua dijelaskan itu berbicara tentang hati yang haus yang dimaksud di baris pertama itu dia Jelaskan di bagian kedua dia menjadi lebih spesifik yang di sini Sebenarnya yang haus itu bukan rusa nya tapi hati gitu loh. Nah itu disebut dengan spesifikasi

JW : Demikian juga dengan ini bait kedua ini baris pertama dan baris kedua ini dia spesifikasi juga idem atau sama. nah karena di sini kan bagai padang gersang menanti Gimana caranya padang gersang menanti? ternyata dijelaskan di sini Yang mana itu adalah jiwa Nah itu disebut dengan spesifikasi paralelisme jadi di baris kedua membuat baris pertama jadi lebih spesifik

JW : Kemudian nanti di dalam menafsir Kitab Mazmur termasuk lagu yang diciptakan oleh Jacqlen Celosse ini kita melihat metafora jadi nanti kamu bisa jelaskan bahwa rusa di sini itu adalah metafora terhadap hati oke ? kemudian Padang gersang ini adalah metafora terhadap jiwa kamu bisa jelasin



JW : Lalu bait ketiga “hanya engkau pribadi yang mengenal hatiku” lebih masuk ke itu tuh ke antara dua kalau bukan sintesis baris kedua memperkaya baris pertama atau intensifikasi baris kedua membuat bait pertama lebih intensif kayaknya sintesis jadi reffnya

Hanya Engkau Pribadi yang mengenal hatiku, tiada yang tersembunyi bagimu, seluruh isi hatiku kau tahu” masuk kepada paralelisme sintesis

JW : Dan bait keempat juga sama dengan bait ketiga yaitu paralelisme sintesis

P Bagaimana awal sejarah dari syair “Pribadi Yang Mengenal Hatiku”?

JW : Jadi gini Mazmur 42 kejadian itu waktu itu Daud ini lagi dikejar-kejar sama raja Saul ya kan jadi dia sering sembunyi di goa di mana-mana kan nah sementara kan pada zaman itu orang Israel itu ibadahnya harus di bait Allah, beda dengan Kita sekarang kita bisa mau ibadah di rumah atau di mana itu kan boleh, tapi pada zaman itu harus ke Yerusalem untuk beribadah, harus mempersembahkan korban di bait Allah, Imam harus masuk ruang maha kudus. Sementara Daud dia tidak bisa karena dia sedang dikejar sama sang raja saul, jadi karena waktu Daud ini dia lagi sembunyi dan enggak bisa ke Yerusalem untuk beribadah makanya diciptakan lah syair atau puisi yang sekarang menjadi lagu ini seperti rusa yang rindu aliran sungaiMu ini

JW : Jadi sebenarnya sungaiMu ini yang dimaksud oleh Daud itu adalah Bait Allah jadi Daud rindu dia mau memetaforakannya dengan rusa. kalau kita lihat rusa itu kan kalau enggak minum air dia akan mati. dia mau membayangkan bila Daud tidak bertemu dengan Tuhan bisa mati secara rohani itu yang ada di bayangan Daud makanya dia bilang “Hatiku tak tahan menungguMu” jadi ini menandakan dan menunjukkan betapa Daud itu ingin ketemu Tuhan.

JW : Maka itu Daud merasa bahwa bila dia jauh dari Tuhan tidak bisa apa - apa dan tidak punya nilai bahkan akan mati

JW : Sepanjang lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” ini menjelaskan bagaimana Daud merindukan bait Allah, Mungkin sama dengan kisa Jacqlien Celosse pada saat ia terkena penyakit kanker, disana dia merindukan untuk bisa pulih dan melayani Tuhan lagi.

JW : Berarti ada kerinduan yang sangat luar biasa Untuk Kembali melayani Tuhan untuk kembali bersekutu dengan Tuhan kemudian membuahkannya buah yang semakin banyak ke dalam pelayanan jadi Kurang lebih begitu, apakah sudah cukup jelas?

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

P : cukup jelas. Terima Kasih ka atas penjelasannya dan waktunya.



Lampiran 2 Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

